

## Analisis Struktur Organisasi dan Jabatan pada UMKM XYZ

Roni Zakaria R, ST., MT. <sup>\*1)</sup>, Ir. Renny Rochani, M.T., Ph.D. <sup>2)</sup>, Satrio Adji Nurcahyo <sup>3)</sup>,  
dan Sutan Hasea Alfonso Siagian <sup>4)</sup>

<sup>1,2)</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Jl. Veteran Lowokwaru, Kota Malang, 65145,  
Indonesia

Email: satrioadji@student.ub.ac.id, alfon\_siagian@student.ub.ac.id

### ABSTRAK

Toko Keripik Berkah merupakan UMKM di Sanan, Kota Malang yang menjual produk makanannya berupa keripik tempe. Usaha ini dijalankan langsung oleh owner-nya yaitu Pak Khoiri sebagai penanggung jawab, pengeracik bumbu, serta marketing dan dibantu 3 orang karyawannya yang bertugas untuk mengiris tempe, menggoreng dan membungkus. Proses produksi yang ada pada Toko Keripik Berkah ini sama seperti pada UMKM keripik tempe pada umumnya dan strategi pemasaran produk dilakukan yaitu melalui penjualan online dengan marketplace dan penjualan offline dengan strategi *Word of Mouth* (WOM) dan melakukan *supply* ke berbagai tempat.

**Kata kunci:** *Job description, job requirement, organisasi, UMKM.*

### 1. Pendahuluan

UMKM berdasarkan Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terbagi atas kelompok ukuran usahanya, yaitu mikro, kecil, dan menengah. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria penggolongan UMKM ini kemudian diatur dalam Undang-Undang No.20 Pasal 6 Tahun 2008 adalah sebagai berikut.

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
  1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau

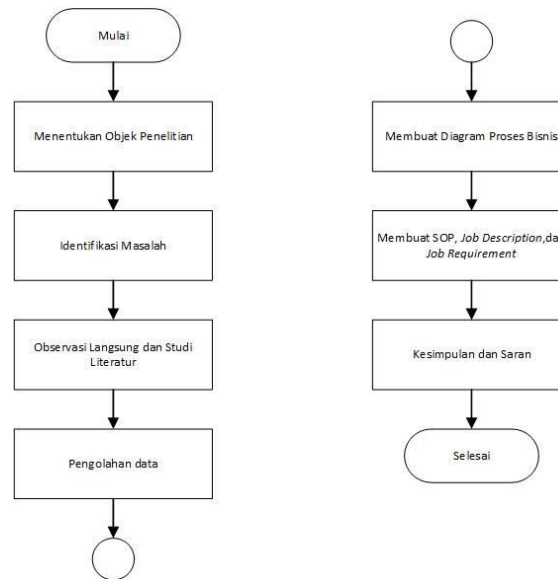
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Organisasi menurut Robbins (2001:4) adalah sekelompok orang, yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang bergerak secara terkoordinasi dengan sadar dan berfungsi atas dasar yang relatif untuk mencapai suatu atau serangkaian tujuan bersama. Sebuah badan usaha terdiri atas sekumpulan orang yang bekerja untuk tujuan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan struktur organisasi yang menjelaskan tentang pembagian jabatan, hak, dan wewenang setiap stakeholder yang terkait di perusahaan tersebut. Robbins dan Coulter (2007), menyatakan bahwa struktur organisasi adalah kerangka kerja formal organisasi yang mana kerangka kerja ini menjelaskan posisi jabatan dan tugas yang dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan. Struktur organisasi dapat berbentuk seperti akar pohon, dimana posisi tertinggi adalah pemimpin dari struktur tersebut dan posisi yang lebih tinggi merupakan atasan dari posisi yang berada di bawahnya

## 2. Metode

Pada pembuatan jurnal terdapat dua metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut. a. Library Research (Penelitian Kepustakaan) Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis: 1999). Permasalahan yang ada di UMKM XYZ akan dibahas dan diselesaikan dengan library research yang berasal dari ilmu perkuliahan dan studi pustaka terdahulu. b. Field Research (Penelitian Lapangan) Field Research adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Suryabrata, 1998). Terdapat 3 cara yang dilakukan dalam pengambilan data secara langsung di lapangan, yaitu sebagai berikut.

1. Interview/wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti (Mardalis, 1989).
2. Observasi, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko & Achmadi, 2009).
3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencatat data atau melakukan pengambilan foto/gambar sebagai pelengkap data.



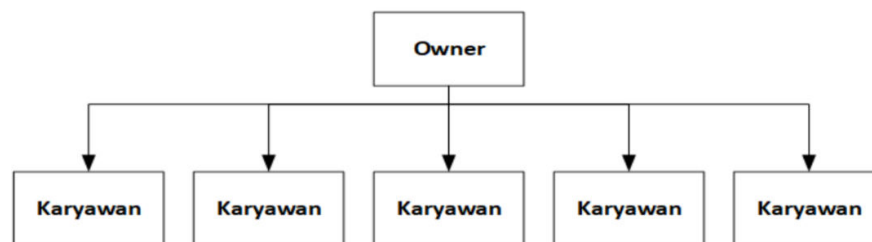
Gambar 1. Flowchart Metodologi Penelitian

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini merupakan hasil dan pembahasan setelah dilakukan observasi dan pengamatan secara langsung pada UMKM Keripik Tempe XYZ

#### a. Struktur Organisasi

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan berikut ini merupakan struktur organisasi yang terdapat pada UMKM Keripik Tempe XYZ



Gambar 2. Struktur Organisasi UMKM XYZ

Berdasarkan struktur organisasi hanya ada 2 level jabatan yang ada di UMKM XYZ, yaitu pada tingkatan pertama ada *owner* dan pada tingkatan kedua ada karyawan. Setiap tingkatan memiliki *job description* yang berbeda, berikut merupakan *job description* dari masing-masing tingkatan.

#### a. Owner

Kewajiban pemilik:

1. Memimpin perusahaan dan memastikan usahanya berjalan dengan lancar
2. Mengembangkan strategi bisnis yang inovatif sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan memenuhi visi misi perusahaan
3. Memastikan ketersediaan bahan baku dan proses pemesanan ke supplier
4. Bertanggung jawab atas biaya perusahaan, baik gaji karyawan, bahan baku, sewa tempat, dan sebagainya
5. Menetapkan peraturan dan pengawasan terhadap proses usaha
6. Melakukan pemasaran atau marketing produk

#### b. Karyawan

Kewajiban karyawan:

1. Melakukan proses pemilahan bahan baku.

2. Memastikan bahan baku yang digunakan higienis dan layak digunakan.
3. Melakukan proses pengolahan produk mulai dari pembuatan tempe, pembuatan adonan hingga penggorengan tempe.
4. Bertanggung jawab atas kualitas produk keripik tempe maupun pengemasannya.

#### b. Rotasi Tugas/Jabatan

Deskripsi tugas dan kebutuhan setiap karyawan yang bekerja tidak jauh berbeda sehingga tingkat kemampuan pekerja pun dapat dikatakan sama, maka rotasi tugas untuk setiap karyawan dapat dilakukan. Namun, tidak memungkinkan untuk dilakukan rotasi jabatan pada UMKM XYZ karena owner merupakan pemilik usaha serta job requirement antara owner dengan karyawan berbeda.

#### c. Skills Requirement

*Skills Requirement* merupakan keahlian atau kemampuan yang harus dimiliki individu dalam menjalankan tugas yang berguna untuk menunjang dalam pencapaian kinerja perusahaan. *Employee skills* sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu *technical skills*, *communication skills*, dan *conceptual skills*. Pada UMKM XYZ, untuk setiap jabatan memiliki keahlian yang berbeda. Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan kebutuhan skill yang harus dimiliki oleh tiap stakeholders di UMKM XYZ

**Tabel 1.** *Skills Requirement*

Jabatan	Technical Skill	Communication/ Relationship Skill	Conceptual Skill
Owner	Memiliki pengetahuan memasak dan pengoprasian dari awal produksi sampai akhir serta cita rasa yang diinginkan customer.	Memiliki komunikasi yang baik dengan karyawan sehingga terjalin kerjasama yang bagus dalam mencapai target atau tujuan.	Memiliki pengetahuan terhadap pasar makanan serta dalam segi pemasaran dan penjualan.
Karyawan	Berpengalaman dalam bidang dapur khususnya memasak	Dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama karyawan maupun owner sehingga tercipta tempat kerja yang nyaman.	Memiliki pengetahuan dalam memasak (mengiris, menggoreng dan mengemas)

#### 4. Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis struktur organisasi dan jabatan pada UMKM XYZ adalah sebagai berikut.

1. Pada struktur organisasi UMKM XYZ hanya memiliki 2 tingkatan/level jabatan yaitu owner dan karyawan yang memiliki tugas dan kewajiban yang berbeda.
2. Pada tingkatan karyawan deskripsi tugas dan kebutuhan skill tidak jauh berbeda sehingga tingkat kemampuan pekerja pun dapat dikatakan sama, maka rotasi tugas untuk setiap karyawan dapat dilakukan. Namun, tidak memungkinkan untuk dilakukan rotasi jabatan pada UMKM XYZ karena owner merupakan pemilik usaha serta job requirement antara owner dengan karyawan berbeda.
3. Owner dan karyawan memiliki *skills requirement* yang berbeda, Owner memiliki tugas yang cenderung manajerial dan karyawan memiliki tugas teknis, skills yang dibutuhkan sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu *technical skills*, *communication skills*, dan *conceptual skills*.

#### Daftar Pustaka

- Ettl, M, Feigin., G.E., Lin, G. Y., and Yao, D. D. (1999). Method for Providing Inventory Optimization. *U.S. Patent No.5946662* (31 Aug. 1999).
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia/Kemendag. (2009). Peraturan Mendag RI No: 66/M-Dag/Per/12/2009 tentang Pelaksanaan Skema Subsidi Resi Gudang. <http://www.kemendag.go.id/>, Diunduh pada 05 Agustus 2010.
- Laksono, P.W. dan Kusuma, C. (2014). Tren Keilmuan manajemen keuangan di bidang rekayasa dan bisnis, *Proceeding of Industrial Engineering Conference*, pp. 588-593 (Surakarta, 20 Mei 2014).
- Munifah, Jauhari, W.A., dan Triyanto, D. (2013). Perancangan sistem informasi manajemen tiket bus online berbasis web. *PERFORMA*, Vol. 12, No. 2, pp. 115-124.
- Turban, E., Aronson, J.E. dan Liang, T.P. (2005). *Decision Support Systems and Intelligent System*. Pearson Education Inc. New Jersey, USA.